

KAKA DAN LAB!



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

KAKA DAN LAB!



Hak cipta dilindungi undang-undang.

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan melalui alamat surel buku paud@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kaka dan Labi

Buku Dongeng Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif
Cetakan Pertama 2021

Pengarah	: Muhammad Hasbi
Penanggungjawab	: Maryana
Pengarah Materi	: Maryana, Muhammad Ngasmawi, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino
Penulis	: Ariani Safitri
Penelaah	: Maryana, Aria Ahmad Mangunwibawa, Azhari Dasman, Kity Karenisa, Adi Budiwiyanto, Hidayat Widiyanto, Atikah Sholihah, Agus Wahyu Mohamad Roland Zakaria, Beryana Evidawati
Ilustrator	: Michelle Angela
Penata Letak	: Alifro
Sekretariat	: Irawati, Sri Sugiarti, Samijah, Badarussalam Suci, Maryanto

ISBN : 978-623-6806-23-4

Diterbitkan oleh



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

Kata Pengantar

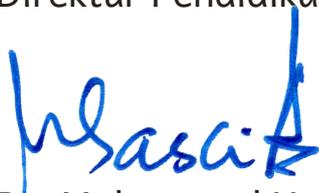
Bermain merupakan makna pembelajaran di PAUD, “Merdeka Belajar, Merdeka Bermain”. Bermain adalah belajar, dan bermain-belajar merupakan kegiatan yang esensial untuk perkembangan anak yang optimal. Di PAUD penguatan literasi dini dan penanaman karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak, selain tentunya juga untuk membangun minat baca anak sejak dini.

Dalam mendukung hal tersebut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini menyusun sumber belajar Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif sejumlah 20 buku dalam bentuk buku cerita dan dogeng, buku ini didalamnya berisi berbagai pesan nilai-nilai karakter dan berbagai tema terkait kebutuhan esensial pendidikan, kesehatan dan gizi, perlindungan, pengasuhan dan kesejahteraan.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh orang tua dan guru melalui kegiatan bermain-belajar melalui buku bacaan anak dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan secara holistik sehingga mereka siap untuk jenjang berikutnya.

Terakhir, Saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada penyusun, kontributor, penelaah, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan buku ini. Semoga penyusunan ini menjadi proses yang memberikan banyak pembelajaran dan berkah bagi kita semua.

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini,



Dr. Muhammad Hasbi
NIP 197306231993031001



Bermain Bermakna

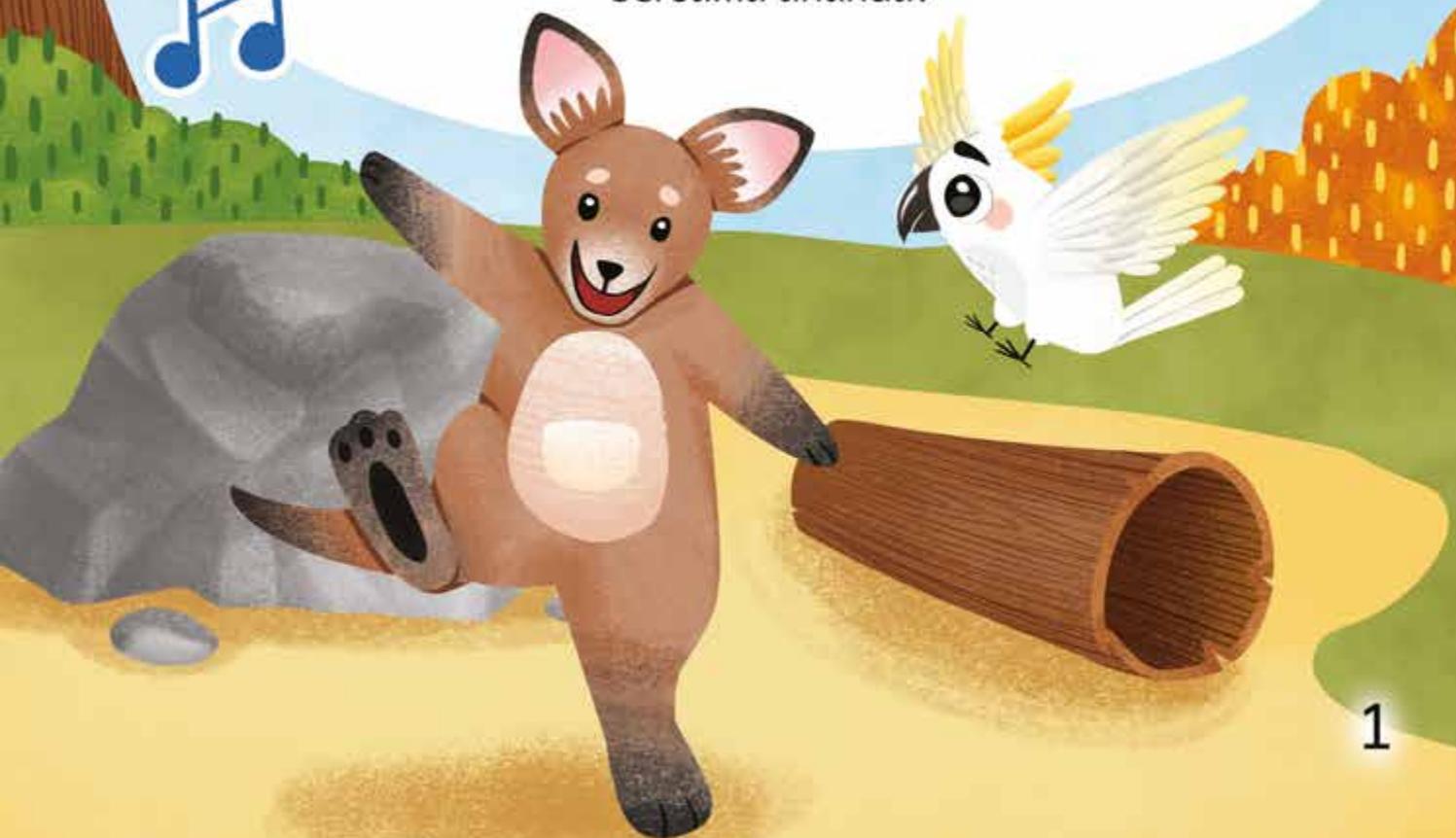
Membaca dan bermain bersama ananda memang menyenangkan. Namun lebih dari itu, banyak manfaat lain di balik semua kegiatan yang seru. Apakah itu?

Ananda akan mampu mengenali perasaan dan melatih kepekaan sosial. Hal ini merupakan kebutuhan mendasar dalam hal **kesejahteraan** anak usia dini.

Bernyanyi dapat menstimulasi kemampuan anak mengenal rima, ketukan, dan nada. Tentunya hal ini sangat mendasar dalam pengembangan **pendidikan** ananda.

Menari, melompat, dan bergoyang mengikuti irama dapat melatih kemampuan motorik kasar. Hal itu sangat penting untuk pengembangan **kesehatan fisik** ananda.

Adakah kegiatan lain yang bisa dilakukan bersama ananda?



KAKA DAN LAB!



Cerah sekali pagi ini.
Kaka senang menikmati mentari.
Nyanyian siapa itu?



Kaka melihat Labi bernyanyi.
Labi duduk sendiri
Kenapa Labi bersedih?





Kenapa Labi sedih?

Ooh!
Kaki Labi sakit.

Kaka kasihan
pada Labi.



Labi tidak bisa melompat.
Tidak bisa bermain bersama teman.

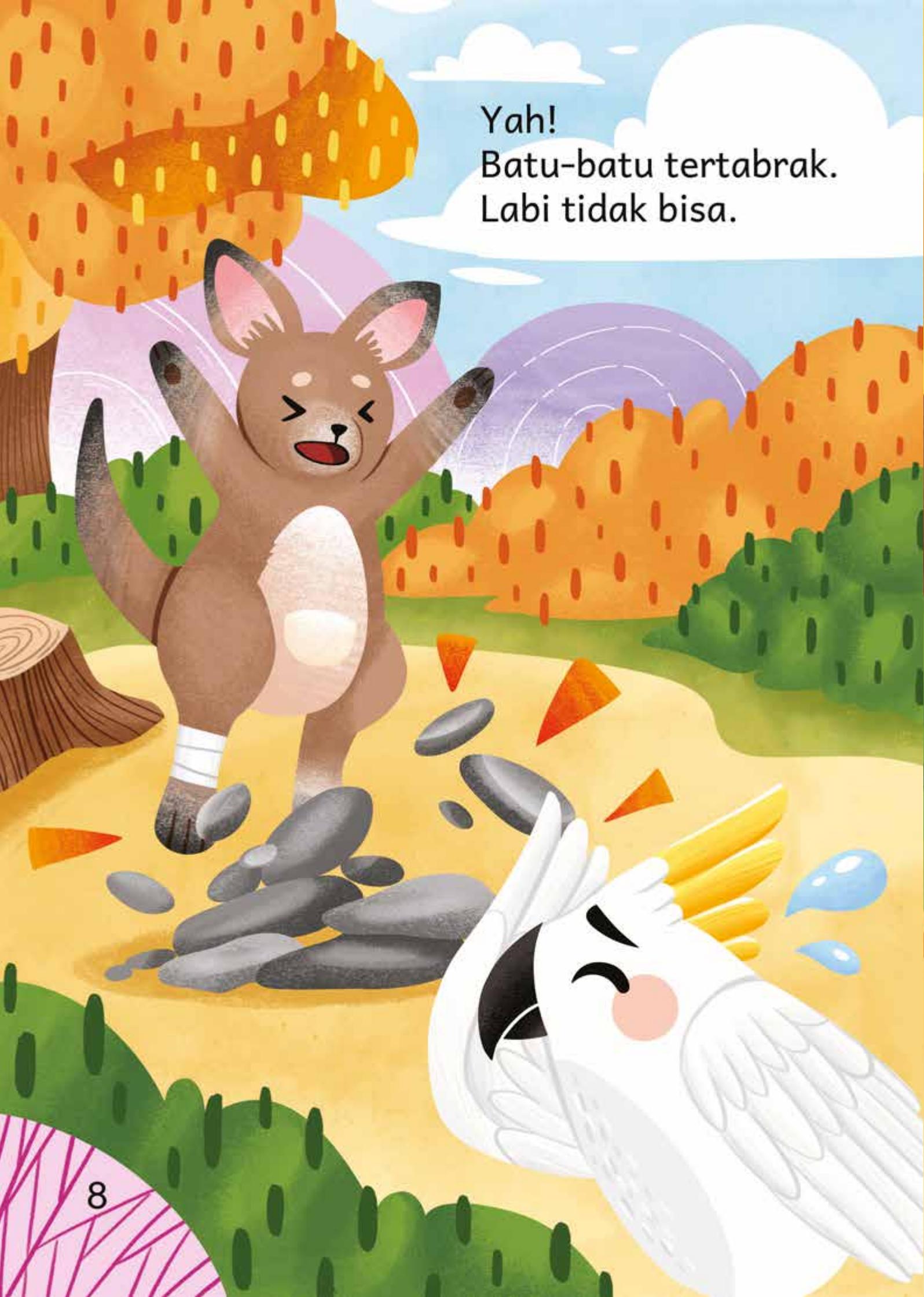
Kaka ingin membantu Labi.
Labi pasti bisa.



Satu ... dua ... ti ... ga!



Yah!
Batu-batu tertabrak.
Labi tidak bisa.



Labi mencoba lagi.
Satu ... dua ... ti ... ga!





Aduh!
Batu-batu jatuh.
Labi tidak bisa.



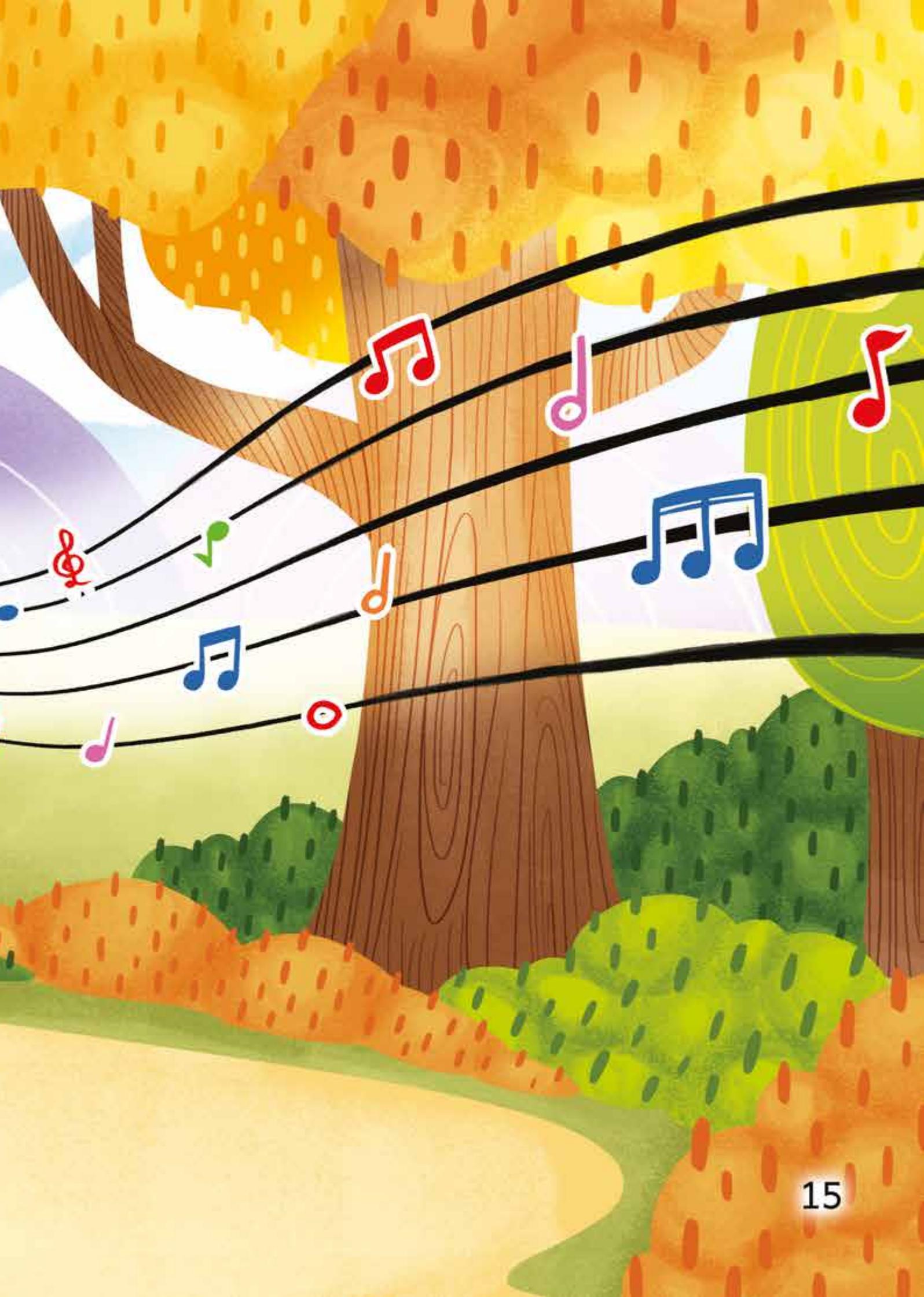


Kaka memberi semangat.
Ayo, coba lagi!
Labi tidak bisa.

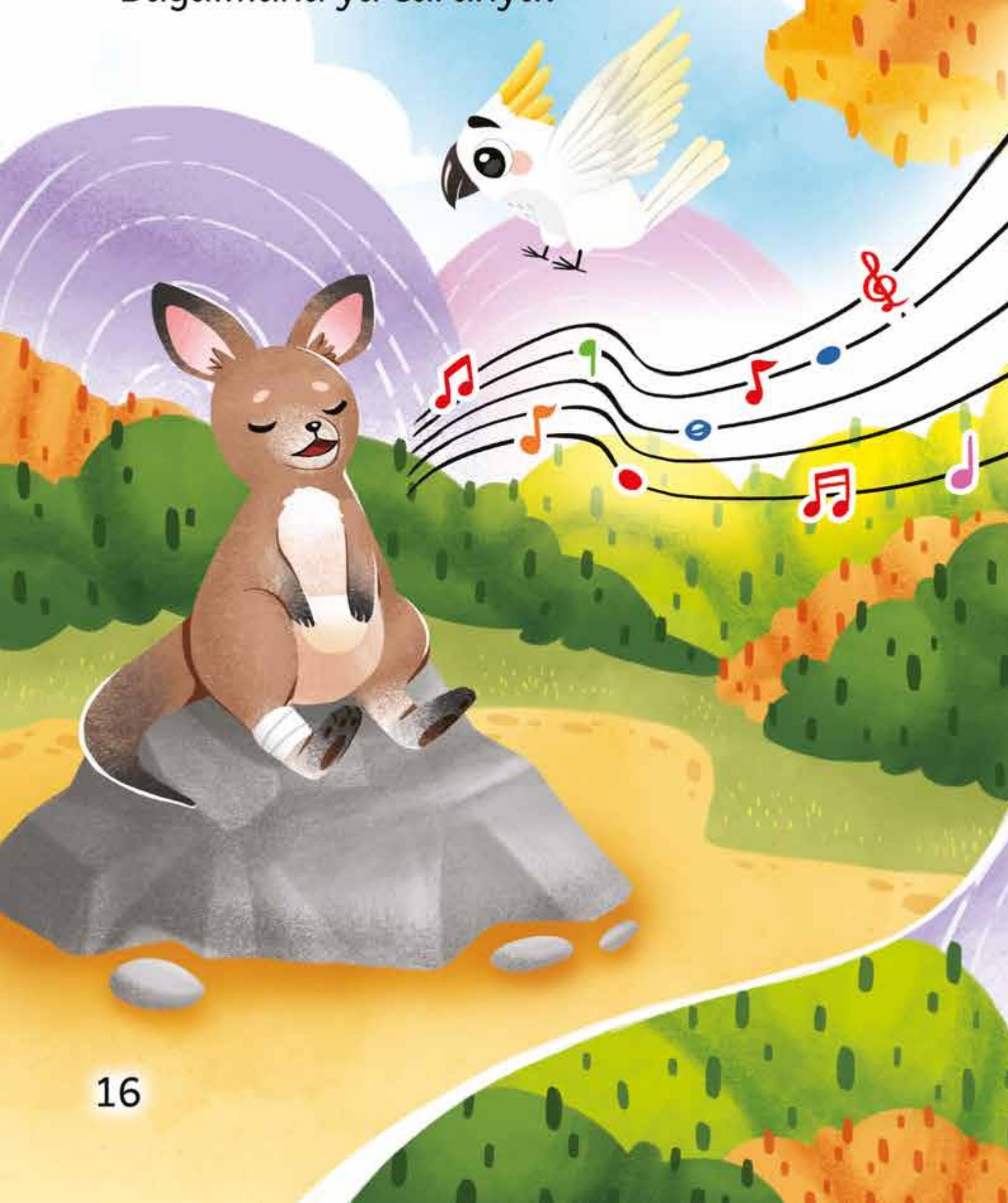


Labi duduk sendiri.
Kaka kasihan pada Labi.
Labi mulai bernyanyi.
Suara Labi sangat merdu.





Kaka ingin membantu Labi.
Bagaimana ya caranya?





Aha!
Kaka tahu caranya!
Labi pasti bisa.

Cerah sekali pagi ini.
Kaka bertemu Labi.
Mereka punya rencana.



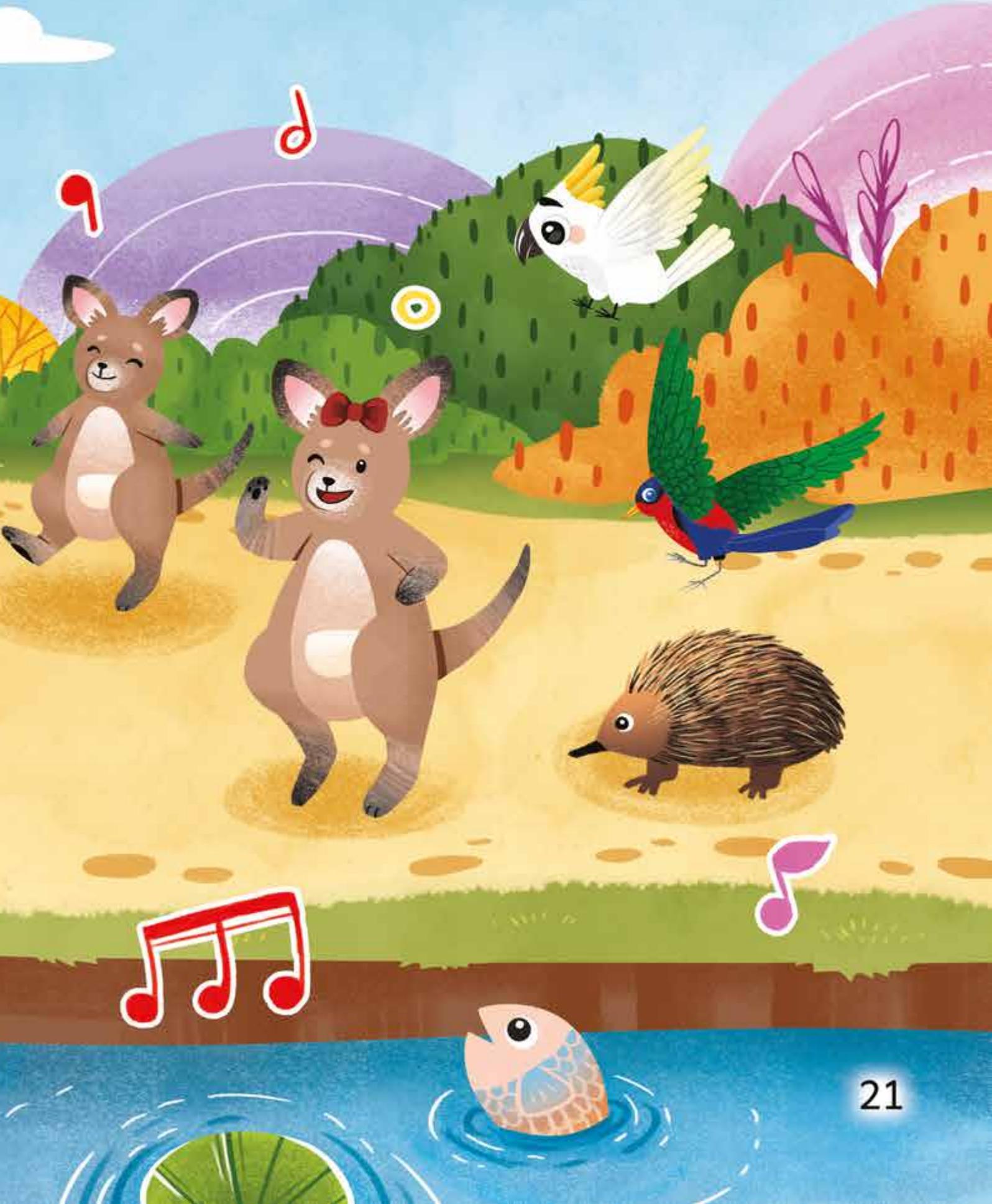
Labi belum bisa melompat.
Labi bernyanyi saja.
Labi bernyanyi lagu gembira.



Teman-teman Labi menghampiri.
Penghuni hutan ikut menari.
Mereka suka nyanyian Labi.



Kaka melihat Labi tertawa.
Semua bersukacita.



Labi tidak bersedih lagi.
Kaka dan Labi berjanji.
Bernyanyi bersama setiap pagi.



Kaka dan Labi sudah bergembira.
Yuk, ikut bernyanyi bersama Kaka dan Labi
Ayo, scan QR Codenya, ya ...!
Kamu juga bisa ikut melompat seperti Walabi.

Sekarang aku tahu!

Walabi adalah hewan seperti kangguru yang hidup di Papua. Ukurannya lebih kecil dari kangguru. Seperti kangguru, mereka juga menjaga dan menyusui anaknya di dalam kantung. Mereka tinggal di padang rumput dan banyak ditemui di Hutan Nasional Wasur di Papua.



Kakatua putih memiliki jambul kuning tegak di atas kepalanya dan bertubuh besar. Kaki dan paruhnya yang bengkok, berwarna abu-abu, Kalau mereka terbang, di bawah sayap dan ekornya tampak warna kuning.



Scan aku dan mari bernyanyi!

BIODATA

Penulis

Ariani Safitri



Lebih terbiasa dipanggil Bunda Inge atau Kak Inge, adalah seorang pendongeng yang selalu menyelipkan lagu dalam ceritanya. Ceritakan lagu dan lagukan cerita adalah ciri khasnya dalam mendongeng. Kecintaannya pada dunia anak-anak dan dongeng membuatnya tergerak mendirikan komunitas Kumpul Dongeng bersama beberapa teman, di tahun 2015. Kemudian mendirikan Yayasan Semesta Rumah Kita di tahun 2020. Dia senang menciptakan lagu anak sederhana dan mudah dinyanyikan oleh anak-anak. Di Rumah Aja (Gara-gara Corona), Sentil Corona, Jangan Mudik, adalah beberapa lagu yang diciptakannya di masa pandemi.

Impiannya menulis cerita anak terwujud saat bergabung dalam antologi “Pahlawan Kota Kita” di tahun 2019, yang ditulis bersama relawan Kumpul Dongeng. Tahun ini cerita anak berjudul “Kue Apam Danang” berhasil lolos dalam seleksi Gerakan Literasi Nasional 2021. Dalam cerita yang ditulisnya, selalu ada nada dan lagu. Di buku ini, terdapat QR Code yang dapat menghubungkan anak-anak dengan lagu ciptaannya. Mari berdiskusi bersama di IG @ingeariani dan FB Inge Ariani Safitri.

Ilustrator

Michelle Angela



Singkat saja biasa dipanggil Michelle, ia adalah seorang ilustrator buku anak asal Surabaya, Jawa Timur. Sejak kecil Michelle sudah sangat suka menggambar kartun dan melukis, awalnya memang Michelle menganggap bahwa ini hanya sekedar hobi, tetapi saat beranjak dewasa Michelle tahu kalau seni adalah *passion*-nya selama ini. Setelah ia lulus dari jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Ciputra pada 2018, ia sempat bekerja sebagai desainer grafis, tetapi akhirnya ia beralih menjadi *full time freelance* ilustrator.

Bagi Michelle, belajar dan selalu mengembangkan diri sangatlah penting, dan salah satu impian yang ingin Michelle capai adalah menjadi ilustrator buku-buku anak Indonesia yang berkualitas, dan mendidik melalui hasil karya ilustrasinya. Sejak 2019, Michelle sudah mengilustrasikan lebih dari 20 buku cerita anak baik di Indonesia walaupun secara internasional. Michelle sampai sekarang terus aktif berkarya di bidang buku cerita anak, dan sangat antusias untuk terus mengembangkan buku cerita anak Indonesia. Untuk dapat berkenalan dengan Michelle, bisa mengakses Instagram-nya @michelleangelap.



Wajah Labi tampak sedih.
Oh, rupanya kaki Labi sakit. Dia tidak
bisa melompat seperti teman-temannya.
Labi duduk sendiri sambil menyanyi lagu
yang sedih.

Aha!
Kaka tahu caranya!
Labi pasti bisa.

Benarkah Kaka bisa membantu Labi?